

**METODE DAKWAH DI KALANGAN REMAJA DESA MARIANA
ILIR DALAM MEMBANGUN AKHLAK DAN SILATURAHMI
(Studi Kasus Karang Taruna Mariana Ilir Kec.Banyuasin 1
Kab.Banyuasin)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)**

Oleh:

MIFTAHUN NAFI'AH

NIM. 612016014

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**Metode Dakwah Di Kalangan Remaja Desa Mariana Ilir dalam Membangun Akhlak dan Silaturahmi (Studi Kasus Karang Taruna Mariana Ilir Kec. Banyuasin 1, Kab. Banyuasin**" di tulis oleh saudari Miftahun Nafi'ah, NIM. 612016014 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Titin Yenni, S.Ag, M.Hum.
NBM/NIDN.995866/0215127001

Pembimbing II



Ayu Munawaroh, S.Ag, M.Hum.
NBM/NIDN.995863/0206077302

**METODE DAKWAH DI KALANGAN REMAJA DESA MARIANA
ILIR DALAM MEMBANGUN AKHLAK DAN SILATURAHMI
(Studi Kasus Karang Taruna Mariana Ilir Kec.Banyuasin 1
Kab.Banyuasin)**

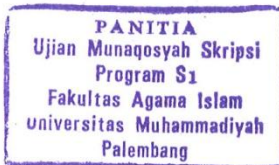
Yang ditulis oleh saudara MIFTAHUN NAFI'AH, NIM. 612016014
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan panitia
Penguji skripsi pada tanggal 31 Agustus 2020
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Palembang, 31 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 895938/0206057201



Sekretaris,

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN. 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 880017/0214037301

Penguji II

Hendri Nur Alam, S.E., M.Si
NBM/NIDN.1231101/0222108202

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN. 731454/0215126904

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri” (Qs. Ar-Ra’d: 11)

“Barang siapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya” (Imam Syafi’i)

“Berangkatlah, baik merasa berat atau ringan. Dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah” (Qs. At-taubah: 41)

Kupersembahkan kepada :

1. Yang utama dari segalanya, rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. dan sholawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan para pengikutnya.
2. Suami tercinta (Matlekat). Yang telah memberikah suport dalam pendidikan dan memberikan segalanya untuk istrimu dalam bimbingan keluarga maupun bimbingan menjadi istri yang baik menurut sunnah Rasulullah.
3. Ibunda tercinta (Semmi), yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, serta doa-doa yang selalu dilantunkan, yang tidak dapat kubalas dengan apapun. Terima kasih telah memotivasiku, mendoakanku dan selalu menasihatiku untuk lebih baik.
4. Ayah tercinta yang telah mendahului (Marijan). Terima kasih telah menjadi sosok ayah yang hebat untuk anak mu ini, selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anakmu dan syukron ya abii telah mengajarkan ku arti dari belajar ilmu itu untuk apa dan bagaimana memanfaatkannya, kita jauh tapi ayah selalu dalam doa semoga kita bisa berjumpa ya ayah di dunia maupun di jannah-Nya nanti aamiin.
5. Keluarga Besarku yang tidak bisa disebut satu persatu.
6. Dosen pembimbing tugas akhir saya, IbuTitin Yenni S.Ag; M.Hum dan Ibu Ayu Munawaroh S.Ag; M.Hum Terima kasih banyak atas semua ilmu, nasihat, bimbingan dan arahan yang telah diajarkan kepada saya. Semua itu sangat berarti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

NAMA: MIFTAHUN NAFI'AH NIM: 621016014. JUDUL: **METODE DAKWAH DI KALANGAN REMAJA DESA MARIANA ILIR DALAM MEMBANGUN AKHLAK DAN SILATURAHMI (STUDI KASUS KARANGTARUNA MARIANA ILIR KEC.BANYUASIN 1 KAB.BANYUASIN)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode dakwah di kalangan remaja yang dilakukan oleh Karang Taruna Mariana Ilir Kec. Banyuasin 1, Kab. Banyuasin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis penelitian ini menggunakan kaidah analisis kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah *pertama*, metode dakwah Karang Taruna Marina Ilir diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan jalan-jalan, olahraga dan sosial proses pencapaian tujuan ditunjang adanya rekayasa keadaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Mariana Ilir. Ditinjau dari aspek komunikasi, pengembangan metode dakwah Karang Taruna Mariana Ilir cenderung pada jenis komunikasi perubahan perilaku secara utuh di mana aspek kognitif, efektif dan perilaku menjadi satu kesatuan dalam proses dakwah. Nilai-nilai yang diselipkan dalam proses pengembangan metode dakwah juga memiliki kompleksitas yakni nilai keagamaan, kepemimpinan, tanggung jawab, keahlian dan nilai-nilai sosial yang dapat menjadi bekal remaja dalam mengarungi fase peralihan anak-anak menuju dewasa. Ditinjau dari aspek model dakwah Qs. An-Nahl ayat 125, pengembangan metode dakwah Karang Taruna Mariana Ilir merupakan dominasi dari pengembangan model al-hikmah yang didukung dengan model dakwah mujadalah dan model mau'idzal hasanah yang mengerucut pada pengembangan metode dakwah bil hal dengan merekayasa keadaan yang dapat menimbulkan gairah kegiatan keagamaan dikalangan remaja melalui kegiatan-kegiatan jalan-jalan, olahraga dan sosial. Dari aspek kebutuhan remaja, pengembangan metode dakwah Karang Taruna Mariana Ilir juga telah meminimalisir nilai negatif dalam perkembangan diri remaja dan merubah sebaliknya, yakni, pergaulan dengan teman sebaya yang bernilai positif dan dapat menerima orang yang lebih dewasa atau orang tua. *Kedua* Metode dakwah yang dikembangkan Karang Taruna Mariana Ilir memiliki kelebihan: melatih remaja untuk menjadi pemimpin, melatih remaja untuk berperilaku baik dan agamis, peningkatan keahlian (*skill*) dan agama yang selaras, dan perubahan yang tidak terasa.

Kata kunci:

Metode Dakwah, Akhlak, Silaturahmi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti atas kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **”METODE DAKWAH DI KALANGAN REMAJA DESA MARIANA ILIR DALAM MEMBANGUN AKHLAK DAN SILATURAHMI (STUDI KASUS KARANGTARUNA MARIANA ILIR KEC.BANYUASIN 1 KAB.BANYUASIN)”**. Shalawat bertangkai salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita kepada jalan yang diridhoi oleh Allah SWT, dan selalu kita nantikan syafa’atnya kelak diakhirat.

Tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan akademis guna mendapatkan Strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun materil selama peneliti menjalani studi dan selalu menyertakan do’a restu untuk keberhasilan ini
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak dan Ibu wakil dekan di lingkungan Fakultas Agama Islam

5. Bapak Tasmi, M.Hum dan Ibu Titin Yenni, S.Ag, M.Hum, selaku ketua dan sekretaris program studi KPI.
6. Titin Yenni, S.Ag, M.Hum, selaku pembimbing I skripsi .
7. Ayu Munawaroh, S.Ag, M.Hum, selaku pembimbing II skripsi.
8. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag, M.Hum, selaku pembimbing akademik.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
11. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 26 Agustus 2020
Peneliti



Miftahun Nafi'ah
NIM.612016014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional.....	6
H. Metode Penelitian.....	8
I. Teknik Pengumpulan Data	9
J. Teknik Analisis data.....	11
K. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pengertian Dakwah	14
B. Tujuan Dakwah	15
C. Unsur-unsur Dakwah.....	16
D. Metode Dakwah	19

E. Pembangunan Akhlak Remaja	43
F. Silaturahmi	53
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	66
A. Sejarah Karang Taruna Mariana Ilir.....	66
B. Struktur Organisasi Karang Taruna Mariana Ilir	67
C. Letak Gografis Karang Taruna Mariana Ilir	70
D. Visi dan Misi Organisasi Karang Taruna Mariana Ilir.....	71
BAB IV ANALISIS DATA.....	74
A. Bagaimana Metode Dakwah Yang digunakan Karang Taruna Mariana ilir	74
B. Bagaimana Pembanguna Akhlak Karang Taruna Mariana Ilir	79
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	86
C. Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	88

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahun Nafi'ah

NIM : 612016014

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, 26 Agustus 2020
Yang menyatakan,



Miftahun Nafi'ah
NIM.612016014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karenaitu Al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan Ahsanu Qaula. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi.¹

Nabi Muhammad SAW pertama kali menyebarkan agama Islam, masyarakat dunia Arab pada masa itu pada keadaan jahiliah. Masyarakat dunia pada masa itu memiliki akhlak dan moralitas yang bobrok, sementara peradaban Arab tidak ada nilainya sama sekali. Pada suasana masyarakat yang seperti itulah kemudian Nabi diutus Allah SWT untuk menyempurnakan Akhlak atau Budi Pekerti yang baik.²

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan akhlak, karakter dan segala bentuk interaksi sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik dari segi materi, metode, pendekatan, dan pelaksanaannya, ajaran Islam tentang tentang

¹Munzier Saputra, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 4

²Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, cet. 1, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 1

iman, Islam, ihsan dinilai belum sempurna jika tidak menimbulkan dampak pembinaan akhlak dan karakter mulia. sebagaimana sabda Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik”.³

Akhlik yang baik adalah bagian dari amal sholih yang dapat menambah keimanan dan memiliki bobot yang berat dalam timbangan Pemiliknya sangat dicintai oleh Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam, Beliau bersabda:

مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ وَإِنَّ اللَّهَ لِيُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبَدِيءَ

"Tidak ada sesuatu pun yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin di hari kiamat melainkan akhlak yang baik, dan sesungguhnya Allah sangat membenci orang yang suka berbicara keji dan kotor".⁴

Karang taruna memiliki tugas pokok secara bersama-sama dengan pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota serta masyarakat lainnya menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan sosial.⁵

karang taruna merupakan organisasi resmi dan pemerintah dan mendapatkan dukungan sepenuhnya. Karena karang taruna secara langsung berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Karang taruna dapat dibidang sebagai tangan pemerintah dalam mengembangkan potensi yang ada di daerah.

³HR. Bukhari(AdabulMufrod) no.273

⁴HR. Tirmidzi (silsilatul Ahadiits ash-shohiihah) no.876.

⁵Permensos 77 tahun 2010 *Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna Menggantikan Permensos tahun 2005*

Karang taruna sebagai wadah pembinaan generasi muda, memiliki tempat yang sangat strategis dalam masyarakat. Meskipun karang taruna merupakan organisasi yang kecil, tetapi karang taruna ini sangat bermanfaat bagi banyak pemuda. Dengan adanya sebuah karang taruna maka pemuda diberi kesempatan untuk belajar berorganisasi, karena tidak semua organisasi itu dapat menerima seseorang untuk menjadi anggotanya apalagi yang belum mengerti tentang organisasi, selain itu dengan adanya Karang Taruna maka apresiasi dan kreatifitas para pemuda dapat dikumpulkan di sini sehingga mereka tidak mudah terjerumus ke dalam kehiatan yang negatif karena sudah ada wadah tempat mengapresiasi dirinya, jadi Karang Karuna merupakan organisasi yang penting untuk kemajuan suatu lingkungan dan para pemuda sehingga tidak secara langsung ikut membantu kemajuan bangsa ini.⁶

Agama Islam sangat menekankan kepada umatnya agar memiliki akhlak yang baik, akhlak yang baik menjadi daya pikat dalam pergaulan dengan sesamanya dan lebih lagi menjadi kunci pendekatan diri kepada Allah SWT. Penegasan mengenai arti penting peranan akhlak dapat dibuktikan dari pernyataan Rasulullah SAW sendiri yaitu hakekat Allah SWT mengutus dirinya terjun di tengah-tengah umat tidak lain kecuali untuk membimbing dan menyempurnakan akhlak manusia. Dalam munculnya organisasi Karang taruna merupakan salah satu upaya untuk membina dan mengarahkan generasi penerus agar memiliki akhlak dan kepribadian dan di dalamnya dapat diisi hal-hal yang bermanfaat

⁶<http://www.academia.edu> diakses 25 Juni 2019 pukul 11:45

termasuk dakwah dan pengajarannya lainnya yang sesuai yang diajarkan Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam.

Peneliti dalam hal ini melakukan survei Karang Taruna di Martiana Ilir, yaitu ternyata masih banyak anggota dan masyarakat ini yang sudah mendapat pembinaan dengan metode dakwah yang dilakukan oleh pengurus, tetapi masih banyak yang belum mampu mencerminkan akhlakulkarimah yang sesuai dengan dengan Al-Qur’an dan Al-hadits, baik dari segi bicara, tingkah laku, sopan santun dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat tema tentang **“Metode Dakwah di Kalangan Remaja Desa Mariana Ilir Dalam Membangun Akhlak dan Silaturahmi (Studi Kasus Karang Taruna Mariana Ilir Kec.Banyuasin 1 Kab.Banyuasin)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah diantaranya:

1. Kurangnya rasa simpati dan empati terhadap warga setempat.
2. Kurangnya akhlak yang baik terhadap sesama organisasi dan warga setempat.
3. Metode dakwah yang digunakan oleh karang taruna kurang tepat.

C. Batasan Masalah

Diantara beberapa identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya membatasi satu masalah yang akan dikaji yaitu: Metode dakwah yang digunakan oleh Karang Taruna kurang tepat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka pertanyaan peneliti berupa:

1. Bagaimana metode dakwah yang digunakan Karang Taruna di Mariana Ilir?
2. Bagaimana pembangunan akhlak Karang Taruna di Mariana Ilir?

E. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan di Karang Taruna Mariana Ilir.
2. Untuk mengetahui pembangunan akhlak Remaja di Karang Taruna Mariana Ilir.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian diantaranya antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian Metode Dakwah yang tepat dapat digunakan sebagai acuan dalam konsep pembinaan Akhlak di Karang Taruna.
 - b. Bagi organisasi dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya metode dakwah dalam pembinaan akhlak.

- c. Bagi peneliti sebagai pengalaman dan pendorong bekal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat meningkatkan Metode Dakwah terhadap Pembinaan akhlak remaja di Karang Taruna Mariana Ilir.
- b. Hasil penelitian dapat meningkatkan keimanan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala..
- c. Bagi remaja Karang Taruna memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode dakwah terhadap pembinaan akhlak anggota remaja.

G. Definisi Operasional

1. Pengertian Metode dakwah

Metode berasal dari Bahasa Yunani *Methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.⁷

Dakwah adalah pekerjaan mengomunikasikan pesan Islam kepada manusia. Secara lebih operasional, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang definitif yang rumusannya bisa

⁷<https://id.wikipedia.org/wiki/Metode>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019, Pukul 11:16.

diambil dari Al-Qur'an dan Hadits, atau dirumuskan oleh da'i, sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya.⁸

Metode Dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (Komunikator) kepada Mad'u untuk mencapai suatu tujuan tertentu suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

Dengan menggunakan metode dakwah, maka pesan-pesan dakwah yang disampaikan seorang da'i kepada mad'u sebagai penerima atau objek dakwah akan mudah dicerna dan diterima dengan baik.⁹

2. Pengertian Pembangunan Akhlak Remaja

pembangunan merupakan suatu proses yang di lakukan untuk merubah tingkah laku individu serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang di cita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.¹⁰

Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan, dan keputusan yang bersangkutan.¹¹

Remaja secara umum adalah menurut Pieget (dalam Hurlock) mengatakan secara psikologis remaja adalah usia dimana individu bertinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi

⁸Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2018), hal.1

⁹Samsul munir amin, Op. cit.hal.95

¹⁰<http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-pembinaan-pengertian-pembinaan.html>. Diaksespada: 19 Juni 2019, Pukul 15.00.

¹¹Beni Ahmad Saebanidan Abdul Hamid, *IlmuAkhlak*, cet.3, (Bandung:PustakaSetia2010), hal.15

merasa di bawah ikatan orang-orang yang lebih tua melainkan dalam ikatan yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock, 2001 : 206)

H. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian itu sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yaitu penelitian lapangan yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen). Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga menemukan teori baru dan tidak dilakukan dengan menggunakan kaidah statistik.¹² Dalam hal ini penelitian diarahkan pada pengamatan secara langsung di lapangan terkait fakta sosial tentang pengembangan metode dakwah bagi remaja yang dilakukan Karang Taruna Mariana Ilir Kec. Banyuasin 1 Kab. Banyuasin.

¹² Meleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya. 2002). hal 75

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer adalah data utama yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian yang mana data tersebut diambil dari sumber data utama.¹³

Dalam penelitian ini data primer adalah data yang berhubungan dengan proses pengembangan metode dakwah bagi kalangan remaja yang dilakukan oleh Karang Taruna Mariana Ilir Kec. Banyuasin 1 Kab. Banyuasin.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen atau literatur-literatur yang mempunyai relevansi terhadap pembahasan skripsi ini. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa buku, kitab, hadits dan lainnya.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati obyek yang merupakan sumber utama data.¹⁴

¹³ Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). hal 91

¹⁴ Ronny Kountur, *Op.cit.*, hal 184

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti tidak selalu hadir dalam setiap kegiatan di Karang Taruna Mariana Ilir, tetapi hanya pada saat tertentu saja. Yang akan peneliti observasi adalah kegiatan Penerapan Metode Dakwah Terhadap Pembinaan Akhlak masyarakat yang dilaksanakan di Karang Taruna Mariana Ilir antara lain: Pembelajaran di Karang Taruna, Pelatihan Ketrampilan, Pembelajaran agama Islam dan Pembelajaran tentang tata cara akhlakul karimah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁵

Dokumentasi yaitu untuk memperoleh data dari sumber primer dan skunder tentang proses bukti nyata atau objektif seperti rekaman audio saat melakukan wawancara.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data.

¹⁵Suharsimi Arikunto, Op. cit., hal. 234

Peneliti merupakan pewawan cara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.¹⁶

J. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi lalu menyusunnya dan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan. Dalam penellitian ini, data diperoleh melallui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis. Penulis dalam penelitian ini memfokukskan pada pemusataka, khususnya berhubungan dengan kenyamanan membaca.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualititatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi, yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

¹⁶Ronny Kountur, Op. cit.hal.186

¹⁷Sugiyono, Op. cit.,hal335

Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan bab-nya masing-masing. Datang yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan selain itu juga menyajikan hasil wawancara dari informan yaitu pemustakaan yang sedang membaca di ruang perpustakaan.¹⁸

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Simpulan/Verifikasi)

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

K. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V Bab. Masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegiatan Penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

¹⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Earlangga, 2009), h.42

- BAB II: Tinjauan Teori, meliputi: tinjauan tentang metode dakwah di Karang Taruna tinjauan tentang membangun akhlak dan tinjauan silaturahmi dalam masyarakat.
- BAB III: Gambaran umum lokasi penelitian: meliputi: Sejarah Berdiri, Struktur Organisasi, Letak geografis Karang Taruna Mariana Ilir, Visi dan Misi Karang Taruna Mariana Ilir.
- BAB IV: Analisis data meliputi: Bagaimana metode dakwah dalam membangun akhlak dan mempererat tali silaturahmi para remaja Karang Taruna Mariana Ilir.
- BAB V: Penutupan, meliputi: Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1974. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang.

Al-Adawy, Musthafa. 2006. *Fikih Akhlak*. Jakarta: Qishi Press.

Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu dakwah*. Jakarta: Amzah.

Amin, Mansyur. 1980. *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Sumbangsih

Anas Sudjono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi. 1996. *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Jakarta: Logos

Barmawie, Umar. 1995. *Materi Akhlak*. Solo: Rmadhani.

Bertens, K. 2005. *Metode Belajar Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Echols, M John dan Hasan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia

Faizah dan Lalu Muchsin Effendi. 2018. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Hafidhuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press

Hamka. 1990. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Earlangga.

Imam Nawawi. 1994. *Shahih Muslim Bi Syarh Al-Nawawi*. Kairo: Dar Al-Hadith.

- Kountur, Ronny. 2009. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsidan Tesis*. Cet.2. Jakarta: PPM Manajemen.
- Lexy, J Meleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rodakarya.
- M. Shihab. 2006. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan Kesan dan Keserasian dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Malik bin Annas. 2005. *Al-Muwaththa*. Beirut: Dear el-Hadith.
- Mardalis, 1995. *Metode Penelitian Suatu Penekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'ruf, Lais. 1986. *Kamus Munjid, Fii Lugha Wa al-alam*. Beirut: Dar al-Masyriq.
- Mubarak, Achmad. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Media.
- Muhammad, Syaikh Al-Usaimin. 2006. *Syarah Riyadus Shalihin*. Jakarta: PT Darul Falah
- Mukhlis, Muhammad. 2008. *Kupas Fath Al-Qur'an Al-Mujib*. Kediri: Madarasah Diniyah Futuhiyah Pesantren Fayhul 'Ulum.
- Munir, dkk. 2009. *Metodde Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Cet.1 Jakarta: Kencana.
- Muriah, Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Moh. Aziz, Ali. 2004. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nunsi, A Kadir. 1997. *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Partanto, A. Paus, dan M. Dahlan Barri. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Cet.3. Bandung: Pustaka Setia.
- Saputra, Munzier. 2006. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet.10. Bandung: Alfa Beta Bandung.

Saputera, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Shaifuddin, Asep dan Sulhawi Rubba. 2011. *Fikih Ibadah Sejarah Baitullah*. Surabaya: Garisi.

Sudjana, Djuji. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syukri. Asmuni. 1993. *Dasar-dasar Strategi Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.

Thalus, Sofyani. 1972. *Ilmu Dakwah Pembahasan Sekitar Factor-Faktor Dakwah*. Banjarmasin: Ana Mariana.

Tata Sukayat. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta

Walfidrus Josephus Sabaraja Poerwadarminta. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yaqub, Mustafa Ali. 2000. *Sejarah dan Metode Dakwah Nahl*. Pejaten: Pustaka.

Zahrudin, dan Hasanudin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada.

Pakpahan, Efendi. "Pengertian Pembinaan". <http://tugasakhiramik.blogspot.com/>. Diakses pada 15 Juli 2020 pukul 12:20.

Wawancara Ketua Karang Taruna Mariana Ilir.

<http://www.academia.edu> diakses 25 Juni 2019 pukul 11:45

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-pembinaan-pengertian-pembinaan.html>. Diakses pada: 19 Mei 2019, Pukul 15.00.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Metode>. Diakses pada tanggal 20 juni 2019, Pukul 11:16